

**PROSPEK PENDIRIAN KOPERASI SYARIAH DI KELURAHAN  
TALANG ULU KECAMATAN CURUP TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH :**

**LENI PRASETYAWATI**

**NIM : 15631037**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2020**

Hal : Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di\_

Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

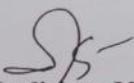
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Leni Prasetyawati mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

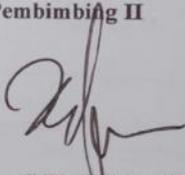
*Wassalam,*

Curup, Februari 2020

**Pembimbing I**

  
**Hardiyizon, M.Ag**  
NIP: 197207112001121002

**Pembimbing II**

  
**Lutfi El-Falahy, SH.MH**  
NIDN. 2029048502



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 928 /In.34/FS/PP.00.9/10/2020

Nama : Leni Prasetyawati  
NIM : 15631037  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

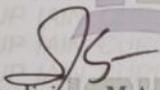
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020  
Pukul : 08.00 -09.30 WIB  
Tempat : Ruang III Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

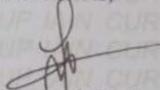
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

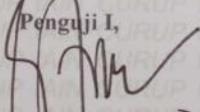
Sekretaris,

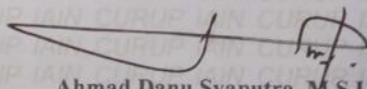
  
Hardiyzon, M.Ag  
NIP. 19720711 200122 1 002

  
Fitmawati, M.E  
NIDN. 2024038902

Penguji I,

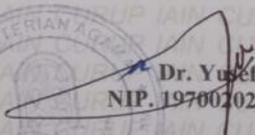
Penguji II,

  
Dr. Muhammad Istian, SE., M.Pd., M.M  
NIP. 19750219 200604 1 008

  
Ahmad Danu Syaputra, M.S.I  
NIP. 19890424 201903 1 011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

  
Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP. 19700702 199803 1 007

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leni Prasetyawati

Nim : 15631037

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Kelurahan Talang Ulu  
Kecamatan Curup Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis dan dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Februari 2020  
Penulis  
  
Prasetyawati  
NIM.15631037



## KATA PENGANTAR

*Allahamdulillah*, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Kelurahan Talang Ulu Menggunakan Analisis TOWS”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 pada Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini banyak sekali campur tangan dari semua pihak baik dalam bimbingan, bantuan, dan dorongan yang dapat membangun semangat untuk menyelesaikan skripsi ini yang secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Noprizal, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik sekaligus yang telah banyak meluangkan waktu, memberi semangat, arahan serta

dorongan-dorongan yang membangun semangat penulis sehingga penulisan proposal dan skripsi ini dapat selesai,

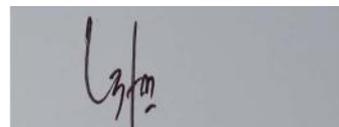
5. Bapak Hardivizon, M.Ag, selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberi bimbingan, arahan serta dorongan-dorongan yang membangun semangat penulis sehingga penulisan proposal dan skripsi ini dapat selesai,
6. Bapak Lutfi El-Falahy, S.H.,M.H, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberi bimbingan, arahan, serta dorongan-dorongan yang membangun semangat penulis sehingga skripsi ini dapat selesai,
7. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,M.M selaku Penguji I yang telah banyak meluangkan waktu, memberi bimbingan, arahan serta dorongan-dorongan yang membangun semangat penulis sehingga penulisan proposal dan skripsi ini dapat selesai,
8. Bapak Ahmad Danu Syaputra, M..S.I selaku penguji II yang telah banyak meluangkan waktu, memberi bimbingan, arahan, serta dorongan-dorongan yang membangun semangat penulis sehingga skripsi ini dapat selesai,
9. Semua bapak dan ibu dosen Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Curup, yang telah mengajarkan ilmunya dengan baik kepada mahasiswanya,
10. Bapak Firdaus, selaku Lurah di Kelurahan Talang Ulu yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian,

11. Kedua orang tuaku Subaidi dan Suliem, yang telah memberikan penulis kasih sayang, perhatian, motivasi, semangat, nasihat, biaya dan pengorbanan yang tak ternilai harganya dan telah menjadi tujuan utamaku untuk membuat kalian bahagia.
12. Untuk 2 saudaraku, Suci Handayani dan Annisa Tri Wahyuni, yang telah banyak memberiku ide-ide yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini,
13. Semua keluargaku yang telah ikut membantu dan memberikan dorongan bagi terselesainya skripsi ini,

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Curup, 08 Juli 2020

Penulis



**Leni Prasetyawati**

# *Motto*

*SUKSES ?*

*Terjadi saat persiapan bertemu  
dengan kesempatan*

.....

## *PERSEMBAHAN*

*Aku menyadari keberhasilan yang ku dapat ini bukan milik sendiri, tetapi dibalik keberhasilan ini merupakan sebuah doa dari orang-orang yang sangat menyayangiku dan selalu setia menjadi tongkat saat ku mulai tak sanggup untuk berdiri, sehingga aku mampu menyelesaikan karya sederhana ini. Karya ini ku persembahkan untuk orang-orang yang ku sayangi dan menyayangiku. Dengan mengharapkan ridha dari Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan:*

*Teruntuk,*

*Kedua orang tuaku, Ayahanda tersayang SUBAIDI dan Ibunda tercinta SULLIYEM, terimakasih yang selalu banting tulang mengeluarkan tetesan keringat dan tenaganya serta tidak pernah mengeluh dan menyerah dalam memberikan doa, dukungan, materil, maupun spiritual demi kesuksesanku dalam meraih gelar Sarjana (S1) di IAIN Curup.*

*Terimakasih untuk saudaraku, yang telah memberi dukungan, motivasi, dan materilnya.*

*Terimakasih juga untuk keluarga besar ku yang selalu memberikan senyuman, dan dukungannya untuk meraih cita-cita yang ku inginkan.*

*Terima kasih untuk kakak, teman dan saudara terbaikku Septiany Fahrunisya atas support dan motivasi terbaik.*

*Terhusus untuk Sofy Ariansyah yang telah memberikan dukungan moril, materil, semangat dan menjadi seseorang yang banyak membantu dalam segala hal.*

*Keluarga besar MandanSquad (icut, lui, sudrun, cagur, egok, panjol, bun sansan, bun ijjah, ekatok, nengvit,) dan grup Perbankan Squad, terima kasih perjuangan hebat bersama semoga sukses menyertai.*

*Crew pancur dan bukboss, misqueen dan para MMG (Manis Manja Group).....*

*Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah ridho memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga.*

*Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah ridho memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga.*

*Terima kasih terhusus untuk Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,M.M dan bapak Ahmad Danu Syaputra, M.S.I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan skripsi ini.*

*Seluruh jaran pengurus dan masyarakat kelurahan talang ulu yang telah membantu dalam proses penelitian. Dan teruntuk Almamaterku IAIN Curup*

## **Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur**

**Oleh: Leni Prasetyawati**

**Abstrak:** Koperasi adalah lembaga keuangan mikro yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada mitra usahanya berupa pinjaman dan kredit. Lembaga keuangan ini bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat. Koperasi syariah adalah koperasi yang kegiatannya menggunakan akad-akad syariah seperti mudharabah ataupun syirkah dengan perolehan dan pembagian keuntungan menggunakan sistem bagi hasil. Kelurahan Talang Ulu adalah salah satu kelurahan yang ada di Rejang Lebong. Talang Ulu memiliki wilayah dan lokasi strategis untuk mendirikan usaha maupun lembaga yang bertujuan untuk membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Talang Ulu berlokasi di jalan Lintas Curup-Lubuk Linggau dan memiliki wisata Suban Air Panas. Koperasi yang ada di Kelurahan Talang Ulu saat ini adalah koperasi konvensional, dimana yang kegiatannya berbanding terbalik dengan koperasi syariah.

Penelitian ini bertujuan mengetahui prospek pendirian koperasi syariah yang bertujuan untuk membantu kegiatan dan meningkatkan taraf perekonomian masyarakat agar tercukupi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif yaitu mendeskripsikan secara jelas mengenai hasil temuan di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prospek pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu memiliki respon positif dan peluang yang baik dilihat dari antusias dan kemauan masyarakat untuk bergabung dan bekerja sama dengan koperasi syariah. Penelitian ini menggunakan analisis TOWS sebagai tolak ukur mengenai seberapa besar ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan terhadap pendirian koperasi syariah, menggunakan strategi SO,WO,ST dan WT.

**Kata Kunci:** *Prospek Pendirian , Koperasi, Syariah*

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi .....	iv
Kata Pengantar .....	vii
Motto.....	viii
Persembahan .....	ix
Abstrak .....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Penjelasan Judul .....	10
H. Kajian Pustaka.....	11
I. Metode Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI .....	18
A. Koperasi Syariah .....	18
B. Analisis TOWS Dalam Pendirian Koperasi Syariah.....	34

BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN TALANG ULU .....	38
A. Sejarah Singkat.....	38
B. Keadaan Umum.....	39
C. Letak Demografi .....	40
D. Letak Geografis .....	40
E. Sarana dan Prasarana Kelurahan Talang Ulu.....	42
F. Agama .....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN .....	 43
A. Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Kelurahan Talang Ulu .....	43
B. Analisis TOWS dalam Pendirian Koperasi Syariah .....	48
 BAB V PENUTUP.....	 59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
 Daftar Pustaka .....	 62
 Lampiran-Lampiran	

## DAFTAR TABEL

1. Kajian Pustaka Peneliti Terdahulu .....	11
2. Sarana dan Prasarana Kelurahan Talang Ulu.....	42
3. Kegiatan Perekonomian .....	49

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Organisasi koperasi terdapat hampir disemua negara industri dan negara berkembang. Pada mulanya organisasi tersebut tumbuh di negara-negara industri Eropa Barat, namun kemudian setelah adanya kolonialisme di beberapa negara di Asia, Afrika dan Amerika Selatan, koperasi juga tumbuh di negara-negara jajahan.

Setelah negara-negara mengalami kemerdekaan, banyak negara yang memanfaatkan koperasi sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kesejahteraan. Bahkan koperasi dijadikan sebagai salah satu alat pemerintah dalam melaksanakan kebijakan pembangunan. Koperasi modern didirikan pada akhir abad ke -18 terutama sebagai jawaban atas masalah-masalah sosial yang timbul selama tahap awal reolusi industri.<sup>1</sup>

\Koperasi secara etimologi yaitu berasal dari bahasa inggris “*co*” dan “*operation*”. *Co* memiliki arti bersama dan *operation* yang berarti bekerja. Dengan demikian secara bahasa “koperasi” dapat diartikan sebagai kerjasama. Dalam hal ini, koperasi berarti suatu wadah ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang bersifat terbuka dan

---

<sup>1</sup>Hendra Kusnadi, *Ekonomi Koperasi*, (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), hal. 3

sukarela yang bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan anggota secara bersama-sama (kolektif).<sup>2</sup>

Koperasi merupakan lembaga keuangan mikro yang didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui produk-produk pembiayaan yang ditawarkannya. Berdirinya lembaga koperasi tidak didasarkan pada hukum-hukum Islam, namun koperasi mampu menjalankan operasional yang sesuai dengan prinsip Islam yaitu menggunakan prinsip akad syirkah. Akan tetapi masalah yang muncul dalam koperasi konvensional sehingga menjadi batil antara lain masalah keanggotaan dan penggunaan riba dalam pinjaman koperasi.<sup>3</sup>

Koperasi syariah merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan koperasi di Indonesia adalah Bung Hatta, dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia.<sup>4</sup>

Operasional Koperasi Syariah menggunakan akad Syirkah Mufawadhoh yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing partner saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban. Dan tidak diperkenankan salah seorang memasukan modal

---

<sup>2</sup>Abdul Bashith, *Islam dan Manajemen Koperasi*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 42

<sup>3</sup>*Ibid.*,h. 43

<sup>4</sup>Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana,2009), hal.

yang lebih besar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar pula dibanding dengan partner lainnya.<sup>5</sup>

Di Kelurahan Talang Ulu sudah memiliki satu usaha jasa keuangan mikro yaitu koperasi Utama Karya. Koperasi ini terletak di jalan lintas Curup-Lubuk linggau Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur. Namun koperasi ini masih bersifat konvensional.

Di Kelurahan ini pula ada beberapa masyarakat yang memberikan pinjaman yang digunakan oleh masyarakat sekitar untuk modal dalam kegiatan bertani, hasil yang diperoleh dari kegiatan bertani tersebut akan di bagi hasil. Dari kegiatan tersebut pun dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan simpan pinjam, seperti yang ada pada produk ataupun kegiatan koperasi pada umumnya, hanya saja hal yang dilakukan hanya antar per orangan atau individu bukan seperti koperasi yang memiliki kantor atau organisasi dalam pengelolaan maupun kegiatannya.

Dalam kegiatan tersebut sistem yang digunakan oleh petani dan pemberi modal adalah sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil sendiri merupakan salah satu solusi untuk pembentukan koperasi syariah yang membawa kemaslahatan antar anggota maupun kemakmuran bersama tanpa ada yang dirugikan.

---

<sup>5</sup>Nur S. Buchori, " Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah

Pembiayaan tersebut merupakan pembiayaan dengan akad *mudharabah* dalam bidang pertanian. Mudharabah dalam bidang pertanian ada tiga macam yaitu, *muzara'ah*, *mukharabah* dan *musaqoh*.<sup>6</sup>

Kelurahan Talang Ulu merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong yang terbagi menjadi dua desa yaitu Suban Air Panas dan Talang Ulu. Memiliki penduduk 910 untuk wilayah Suban Air Panas dan 1594 penduduk untuk wilayah Talang ulu. Talang ulu terletak di antara Kelurahan Kesambe Baru dan Kelurahan Cawang Baru.

Koperasi yang ada di kelurahan Talang Ulu adalah koperasi yang bersifat konvensional, karena sistem pengembaliannya menggunakan bunga atau tambahan, lalu bagaimana prospek pendirian koperasi yang berbasis islam atau syariah di kelurahan talang ulu, kecamatan curup timur Kabupaten Rejang Lebong.

Pada tahun 2015 ada salah satu warga yang harus rela menjual rumahnya karena terlilit hutang oleh salah satu lembaga keuangan yang ada di Rejang Lebong. Hal tersebut terjadi karena tidak mampu untuk melunasi hutang atau pinjaman yang diajukan sehingga rumah yang ditinggali harus disita.

Ada banyak fenomena yang terjadi didalam lingkungan Kelurahan Talang Ulu mengenai masalah antar koperasi ataupun lembaga keuangan lainnya terhadap masyarakat. Ada warga yang harus sembunyi-sembunyi saat

---

<sup>6</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 99-100

salah satu karyawan menagih pinjaman hutang, ada yang menjual barang-barang berharga, dan melakukan pinjaman kepada warga lainnya.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat mengikuti kegiatan arisan yang akan dilakukan setiap satu kali dalam sebulan masyarakat akan berkumpul dan mengundi nama yang akan mendapatkan uang arisan tersebut, ada yang mengikuti kegiatan menabung baik dari segi kegiatan posyandu, tabungan ibu-ibu ataupun tabungan Hari Raya. Sedangkan dari segi pinjaman masyarakat melakukan pinjaman antar perorangan, baik dalam kegiatan berdagang maupun kegiatan modal untuk pertanian dan penyewaan ladang untuk bertani.

Sedangkan analisis TOWS merangkai perangkat pencocokan yang penting membantu peneliti mengembangkan empat tipe strategi yaitu strategi SO (*Strengths-Opportunities*), strategi WO (*Weakness-Opportunities*), strategi ST (*Strengths-Threats*) dan strategi WT (*Weakness-Threats*).

Mencocokkan faktor-faktor eksternal dan internal kunci yang merupakan bagian sulit dalam mengembangkan matriks TOWS dan memerlukan penilaian yang baik. Strategi SO menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal. Semua manajer menginginkan organisasi mereka berada dalam posisi di mana kekuatan internal dapat dipakai untuk memanfaatkan tren dan peristiwa eksternal.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Nurcahyani, Jurnal Buana Informatika, *Analisis CSF, SWOT dan TOWS*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto, Vol.2, No.1, 2011), h.32.

Organisasi umumnya akan menjalankan strategi WO, ST, atau WT supaya mereka dapat masuk ke dalam situasi di mana mereka dapat menerapkan strategi SO. Jika perusahaan mempunyai kelemahan besar, perusahaan akan berusaha keras untuk mengatasinya dan membuatnya menjadi kekuatan. Kalau menghadapi ancaman besar, sebuah organisasi akan berusaha menghindarinya agar dapat memusatkan perhatian pada peluang.<sup>8</sup>

Strategi WT bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang eksternal. Kadang-kadang peluang eksternal yang besar ada, tetapi kelemahan internal sebuah perusahaan membuatnya tidak mampu memanfaatkan peluang itu. Strategi ST menggunakan kekuatan perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.<sup>9</sup>

Strategi WT merupakan taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Sebuah organisasi yang dihadapkan pada berbagai ancaman eksternal dan kelemahan internal, sesungguhnya dalam posisi yang berbahaya. Faktanya, perusahaan itu mungkin harus berjuang agar dapat bertahan, atau melakukan merger, rasionalisasi, menyatakan pailit atau memilih dilikuidasi.<sup>10</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ancaman, peluang, kelemahan, kekuatan yang dimiliki untuk melihat prospek pendirian koperasi syariah dan memberikan masukan dalam menentukan strategi pemasaran yang tepat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang

---

<sup>8</sup> *Ibid*,

<sup>9</sup> *Ibid* .,

<sup>10</sup> *Ibid*.,h.5

bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan, dengan melakukan analisis lingkungan eksternal dan faktor-faktor internal yang mempengaruhi perusahaan.

Jika didirikan di Kelurahan Talang Ulu, bagaimana prospek untuk pendirian koperasi syariah? Dari latar belakang tersebut, maka peneliti memberi judul penelitian ini, yaitu : **“Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka munculah permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut, yaitu:

1. Meski di Kelurahan Talang Ulu telah memiliki koperasi tetapi banyak masyarakat yang tidak berminat untuk bergabung, karena ada beberapa masyarakat yang berpendapat bahwa bunga atau pengembaliannya sangat tinggi sehingga masyarakat merasa terbebani.
2. Masyarakat di Kelurahan Talang Ulu sendiri banyak masyarakatnya tidak mengetahui lembaga keuangan syariah lainnya kecuali bank syariah, sehingga penulis ingin menyampaikan kepada masyarakat bahwa selain bank syariah ada beberapa lembaga keuangan syariah lainnya, salah satunya adalah koperasi syariah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyebar terlalu luas, maka peneliti hanya memfokuskan pada Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Kelurahan Talang Ulu Menggunakan Analisis TOWS dan bagaimana tanggapan dari masyarakat jika ada pendirian koperasi syariah. serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pendirian koperasi syariah.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah diatas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Kelurahan Talang Ulu Menggunakan Analisis TOWS?
2. Bagaimana analisis TOWS dalam pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu?

### **E. Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Prospek Pendirian Koperasi Syariah Menggunakan Analisis TOWS di Kelurahan Talang Ulu.
2. Untuk mengetahui analisis TOWS mengenai pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ada dua, sebagaimana yang telah dirumuskan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai rujukan untuk proses perkuliahan di IAIN Curup terutama pada prodi Perbankan Syariah.
- b. Penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat berupa informasi mengenai prospek pendirian koperasi syariah dan faktor penghambat maupun pendukung yang ditinjau dari segi analisis SWOT.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk:

#### 1) Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat dalam memberikan wawasan mengenai prospek pendirian koperasi syariah yang ditinjau dari analisis TOWS.

#### 2) Bagi Lembaga Koperasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan dapat membantu memberikan solusi untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Memberikan masukan, kritik maupun saran yang bermanfaat.

#### 3) Masyarakat Kelurahan Talang Ulu

Adapun manfaat yang diperoleh masyarakat adalah masyarakat Kelurahan Talang Ulu mengetahui bahwa selain bank syariah ada

beberapa lembaga keuangan syariah lainnya, salah satunya adalah koperasi syariah.

## **G. Penjelasan Judul**

### 1. Prospek

Prospek adalah suatu keinginan atau harapan dari masyarakat mengenai perubahan atau kemajuan yang ingin di peroleh maupun dicapai.

### 2. Koperasi Syariah

Koperasi syariah merupakan badan usaha koperasi yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Semua unit usaha, produk, dan operasional koperasi ini dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.<sup>11</sup>

Sistem yang digunakan dalam kegiatan ini pun biasanya sistem bagi hasil. Koperasi syariah juga biasa disebut dengan BMT (Baitul Maal Wal Tamwil) yang merupakan lembaga keuangan mikro yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>12</sup>

### 3. Kelurahan Talang Ulu

Kelurahan Talang Ulu adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Curup Timur. Masyarakat Kelurahan Talang Ulu adalah

---

<sup>11</sup>M. Ali Hasan, *Berbagai macam transaksi dalam islam (Fiqh Muamalah)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 161

<sup>12</sup>Soemitra, *Loc.Cit.*,

masyarakat yang mayoritas penghasilannya dari hasil pertanian dan perkebunan.

Kelurahan ini telah mengalami peningkatan ekonomi yang lebih baik dari sektor pembangunan maupun pariwisata yang salah satunya adalah wisata Suban Air Panas. Adapun pembangunan yang terjadi yaitu adanya 2 hotel yang membantu perekonomian masyarakat yaitu Hotel Pinang dan Musrel Alphard.

#### **H. Kajian Pustaka**

Pada umumnya semua penulis memulai penelitiannya dengan cara menggali apa yang sudah dikemukakan atau ditemukan oleh ahli-ahli sebelumnya, dapat dilakukan dengan mencermati, mempelajari dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada, untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum melalui laporan hasil penelitian dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya ilmiah. Penelitian yang bersangkutan dengan prospek pendirian lembaga keuangan *non* bank pernah dilakukan oleh,

## 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Subjek	Objek
1.	Irma Sari	2012	Prospek pendirian <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.	Metode Deskriptif Kualitatif	Prospek pendirian <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT) sebagai upaya pemberda yaan usaha kecil dan menengah.	Pihak atau pemilik UKM di Rejang Lebong, Bengkulu. <sup>13</sup>
2.	Sam'un Jaja Raharja	2014	Prospek dan Tantangan Pengembangan Koperasi di Indonesia Pasca Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.	Metode Kualitatif	Prospek dan Tantangan Pengembangan Koperasi.	di Indonesia Pasca Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012. <sup>14</sup>

<sup>13</sup>Irma Sari, Prospek pendirian *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, Skripsi. (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Curup, 2012), h. 120

<sup>14</sup>Sam'un Jaja Raharja, *Prospek dan Tantangan Pengembangan Koperasi di Indonesia Pasca Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. Jurnal. (Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Univesitas Padjadjaran, 2014), h. 122-125

Hasil penelitian Irma, menunjukkan bahwa peran pihak pemerintah yaitu Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Rejang Lebong belum optimal dan masih banyak kekurangan-kekurangan yang dirasakan langsung oleh pihak atau pemilik UKM di Rejang Lebong, berpotensi untuk dapat berkembang dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor.<sup>15</sup>

Sedangkan hasil penelitian Sam'un menyebutkan revisi kebijakan penataan koperasi di Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 membawa implikasi perubahan yang sangat mendasar. Pada bagian akhir ini dikemukakan implikasi dan rekomendasi.<sup>16</sup>

Jadi, kesimpulannya adalah tidak ada kesamaan pada penelitian saya dengan penelitian di atas. Perbedaan penelitian saya dari penelitian yang bersangkutan di atas adalah bahwa penelitian saya berfokus pada prospek pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu menggunakan analisis TOWS. Untuk menarik minat masyarakat sekitar untuk bergabung menjadi anggota di koperasi syariah daripada koperasi konvensional dan mengetahui tanggapan dari masyarakat atas keinginan dan harapan masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan yang menjadi subyek adalah masyarakat Kelurahan Talang Ulu dan yang menjadi objeknya adalah pandangan maupun

---

<sup>15</sup>Irma, *Op. Cit.*, h. 120

<sup>16</sup>Sam'un, *Op. Cit.*, h. 122-125

prospek pendirian koperasi syariah dan juga hambatan maupun faktor pendukung dari pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu.

Kemudian untuk mendapatkan data atau informasi maka penulis terjun langsung ke daerah lokasi penelitian yang penulis teliti dengan menggunakan metode wawancara kepada masyarakat yang dianggap tepat untuk dimintai informasi mengenai masalah yang penulis teliti. Sedangkan penelitian yang hampir sama dengan tema ini sebelumnya untuk mendapatkan data dan informasi penelitian dengan menggunakan hipotesis dan kemudian diolah dengan menggunakan rumus yang disediakan.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke daerah obyek penelitian.<sup>17</sup> Pendekatan yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>18</sup>

Jadi penelitian ini adalah penelitian lapangan dan sumber data yang diperoleh yaitu dari masyarakat Kelurahan Talang Ulu yang telah

---

<sup>17</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.4.

<sup>18</sup> Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:CV.Alfabeta,2012),h.8

mengetahui dan memahami mengenai koperasi baik itu konvensional maupun syariah. Didasarkan pada pernyataan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan pandangan maupun keinginan masyarakat Kelurahan tersebut mengenai pendirian koperasi yang berbasis syariah. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>19</sup>

a. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah perangkat desa dan masyarakat di Kelurahan Talang Ulu yang bertransaksi di koperasi konvensional maupun masyarakat yang memahami lembaga keuangan syariah seperti perbankan dan koperasi.

b. Jenis dan Sumber Data dalam penelitian ini, peneliti memerlukan sumber data untuk mendapatkan data yang diinginkan. Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a) Sumber Data Primer yaitu data yang didapat dan dihimpun langsung dari sumber pertama baik individu atau perorangan dari hasil observasi dan hasil wawancara serta penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari masyarakat Kelurahan Talang Ulu yang sudah menggunakan jasa

---

<sup>19</sup> Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup:LP2 STAIN Curup, 2014), h.212.

koperasi konvensional dalam kegiatan transaksinya melalui observasi dan wawancara.

- b) Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti yang berasal dari bahan-bahan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, seperti: buku-buku referensi, internet, jurnal, majalah, dokumen-dokumen seperti peraturan perundang-undangan. Jadi peneliti menggunakan dokumen yang mengacu pada dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan motif, lembaga keuangan syariah dan koperasi yang di peroleh dari masyarakat Kelurahan Talang Ulu.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut.<sup>20</sup>

### a. Wawancara Langsung (*Interview*)

Metode wawancara langsung atau *interview* digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan informan. Wawancara adalah bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan panduan wawancara. Adapun informan dari penelitian ini adalah beberapa masyarakat Kelurahan Talang Ulu yang telah

---

<sup>20</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), h.211.

berhubungan dan menggunakan jasa koperasi konvensional dalam kegiatan transaksinya. Serta dari masyarakat yang belum mengetahui akan adanya lembaga keuangan syariah selain perbankan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>21</sup> Untuk memahami proses terjadinya dapat wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya, sehingga dapat memberi data tambahan terhadap hasil wawancara.

b. Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari sumber-sumber bacaan seperti, buku dokumentasi, dan lain-lain.

3. Dokumentasi (Foto dan Agenda)

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, prasasti, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, foto yang didapat saat melakukan penelitian.

---

<sup>21</sup> Burhan Bung, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 199.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Koperasi Syariah

Secara etimologi, koperasi itu berasal dari bahasa Inggris “*co*” dan “*operation*”. *Co* memiliki arti bersama sedangkan *operation* yang berarti bekerja. Dengan demikian secara bahasa “koperasi” dapat diartikan sebagai kerjasama. Dalam hal ini, koperasi berarti suatu wadah ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang bersifat terbuka dan sukarela yang bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan anggota secara bersama-sama (kolektif).

Suatu wadah atau perkumpulan kerjasama dinamakan koperasi apabila memenuhi persyaratan tertentu, seperti memiliki landasan, asas, tujuan, prinsip organisasi, jumlah anggota minimal, struktur organisasi, *job description* (pembagian kerja), wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan khas.<sup>22</sup>

Koperasi juga merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Kegiatan usaha jasa keuangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui usaha jasa

---

<sup>22</sup>Bashith, *Op..Cit.*,

keuangan syariah dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan aggotanya.

Unit jasa keuangan syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan investasi dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah), sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan. Standar operasional manajemen bagi KJKS dan UJKS koperasi adalah struktur tugas, prosedur kerja, sistem manajemen dan standar kerja yang dapat dijadikan acuan/ panduan bagi pihak manajemen KJKS dan UJKS koperasi dalam memberikan pelayanan bermutu, bagi para anggotanya dan pengguna jasa lainnya.

Secara rinci koperasi syariah merupakan secara teknis bisa dibilang sebagai koperasi yang prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pengertian umum dari koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa DSN-MUI/No. 07/ DSN-MUI/VI/2000 tentang koperasi syariah tidak diperkenankan berusaha dalam bidang-bidang yang didalamnya terdapat unsur-unsur riba, maysir dan gharar.

## 1. Fungsi dan Peranan Koperasi Syariah

Fungsi dan peranan koperasi syariah sebagai berikut :

- a. Alat untuk membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya,
- b. Alat untuk mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat,
- c. Alat untuk memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional, dan
- d. Alat untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>23</sup>

## 2. Karakteristik dan Prinsip-Prinsip Koperasi Syari'ah

Untuk dapat memahami esensi dan watak koperasi perlu dikenali karakteristik koperasi sehingga keberadaannya menjadi strategis dalam masyarakat, ada empat karakteristik koperasi yaitu:

- a. Koperasi merupakan suatu sistem normatif karena mekanisme yang berkembang di dalamnya tidak terlepas dari pranata sosial budaya masyarakat. Koperasi manifestasi dari asas-asas kekeluargaan gotong royong.
- b. Koperasi merupakan mekanisme pendidikan bagi para anggotanya.
- c. Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan gotong royong.

---

<sup>23</sup>Kusnadi, *Op,Cit.*,

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai organisasi ekonomi pun ada pemenuhan kebutuhan hidup, peningkatan kemandirian dan peningkatan solidaritas kearah partisipasi anggota dan masyarakat lingkungannya.

- d. Koperasi merupakan organisasi kekuatan manakala koperasi benar-benar hidup di tengah masyarakat maka akan menjadi kekuatan nasional.<sup>24</sup>

Prinsip-prinsip yang dilaksanakan dalam koperasi adalah sebagai berikut:

1) Keanggotaan sukarela dan terbuka

Prinsip ini memandang koperasi sebagai perkumpulan sukarela, terbuka bagi semua orang yang mampu menggunakan jasa-jasa perkumpulan dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa diskriminasi gender, sosial rasial, politik, atau agama. Seperti pencatatan/registrasi keanggotaan dan pertumbuhan ekonomi anggota.

2) Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis Sesuai dengan Sistem Ekonomi Islam

Koperasi dipandang sebagai perkumpulan demokratis yang dikendalikan oleh anggota yang secara aktif berpartisipasi dalam penetapan kebijakan-kebijakan perkumpulan dan mengambil keputusan. Dalam koperasi primer anggota-anggota mempunyai

---

<sup>24</sup>Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 246-247

hak suara yang sama (satu anggota, satu suara) dan koperasi-koperasi pada tingkat lain juga diatur secara demokratis. Seperti, pelaksanaan RAT, kehadiran anggota dalam RAT, dan pengawasan pelaksanaan.

a) Partisipasi Ekonomi Para Anggota

Anggota-anggota menyumbang secara adil dan mengendalikan secara demokratis. Sekurang-kurangnya sebagian dari modal koperasi biasanya merupakan milik bersama dari koperasi. Para anggota biasanya menerima kompensasi yang terbatas, bila ada sisa hasil usaha terhadap modal.<sup>25</sup>

b) Pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) Dilakukan Secara Adil Sebanding dengan Besarnya Jasa Usaha Masing-Masing Anggota.

Dengan tujuan mengembangkan koperasi mereka dengan membentuk dana cadangan sebagian dari padanya tidak dapat dibagikan, kemudian memberikan kepada anggota seimbang dengan transaksi mereka dengan koperasi, dan mendukung kegiatan lainnya yang di sah kan oleh rapat anggota.

c) Otonomi dan Kemandirian

Koperasi adalah organisasi otonom menolong diri sendiri serta diawasi oleh para anggotanya. Apabila koperasi mengadakan perjanjian dengan organisasi lain termasuk pemerintah atau

---

<sup>25</sup> *Ibid.*,h. 248

menumpuk modal dari sumber luar koperasi melakukannya berdasarkan persyaratan yang menjamin pengawasan demokratis oleh para anggotanya dan yang mempertahankan otonomi mereka.

d) Pendidikan , Pelatihan, Informasi dan Ekonomi Islam Bagi Anggota

Koperasi-koperasi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota-anggotanya para wakil yang dipilih manajer dan karyawan sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang efektif bagi perkembangan koperasi-kopersai mereka. Mereka memberikan informasi kepada masyarakat umum khususnya orang-orang muda dan pemimpin opini masyarakat mengenai sifat dan manfaat dari kerja sama.

e) Kepedulian Terhadap Masyarakat

Koperasi-koperasi bekerja bagi pembangunan yang berkesinambungan dari masyarakat-masyarakat mereka melalui kebijakan-kebijakan yang disetujui anggotanya. Seperti, pengembangan unit usaha dan jaringan, peningkatan pelayanan, dan produktivitas usaha.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Bashith, *Op, Cit.*,h. 81-83

### 3. Tujuan Pendirian Koperasi Syari'ah

Tujuan dalam prospek pendirian koperasi ini adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang memiliki kegiatan usaha produktif, melalui kegiatan usaha simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dan untuk mewujudkan koperasi yang tangguh, mandiri dan terpercaya, dalam hal ini yaitu:

- a. Memberikan pelayanan yang cepat dan mudah.
- b. Menerapkan sistem manajemen yang terbuka
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya insan koperasi
- d. Membangun koperasi yang berorientasi pada kebutuhan anggota dan masyarakat.
- e. Mengembangkan pembinaan kelembagaan dan kegiatan pendidikan, informasi bagi anggota koperasi.

Selain itu untuk tujuan koperasi produsen harus diarahkan untuk menghasilkan laba dan menunjang peningkatan usaha anggota koperasi. Sedangkan untuk koperasi konsumen digunakan untuk memenuhi kebutuhan anggota itu sendiri dalam hal pengadaan barang-barang konsumsi melalui pembelian kolektif.<sup>27</sup>

Kemudian dilihat dari prospek pendirian untuk di kelurahan talang ulu sangat bagus dilihat dari segi masyarakat yang masih enggan berhubungan dengan koperasi konvensional yang terkendala oleh bunga yang cukup besar. Koperasi juga wadah untuk kegiatan simpan pinjam, memberikan pembiayaan, melakukan kerja sama yang

---

<sup>27</sup>Tati Suhartati Joesron, *Manajemen Strategi Koperasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 27

bermanfaat dari anggota untuk anggota. Sebab masyarakat di kelurahan talang ulu khususnya untuk masyarakat yang mata pencahariannya sebagai petani, baik petani kopi, petani padi dan petani palawija, membutuhkan perlengkapan petani dari segi modal kerja seperti, pupuk , pestisida dan lainnya.

#### **4. Ciri-ciri Koperasi Syari'ah**

- a. Dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya satu kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Manajemen koperasi diselenggarakan seacara profesional dan islami.
- c. Para anggota bersepakat untuk membangun usaha bersama atas dasar membangun kekuatannya sendiri dan atas dasar kekeluargaan.
- d. Didirikan, dimodali, dibiayai, serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya.
- e. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggota dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.<sup>28</sup>

#### **5. Pendirian Koperasi Syari'ah**

- a. Cara Pendirian Koperasi

Pada umumnya gagasan untuk mendirikan koperasi datang dari pihak berkepentingan atau bisa pula pemerintah. Pihak-pihak yang mendirikan koperasi harus benar-benar sadar bahwa mereka

---

<sup>28</sup>Dzajuli, *Lembaga-lembaga perekonomian umat*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada,2005), h. 183

membutuhkannya, bukan karena paksaan atau kewajiban untuk memenuhi syarat formal.

Pengelola koperasi harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Mempunyai minat besar, jiwa kemasyarakatan serta gita-cita tinggi untuk bekerja bagi kepentingan orang banyak.
- 2) Menyadari peranan koperasi dalam mewujudkan demokrasi ekonomi dan mempertinggi taraf kehidupan.
- 3) Memiliki keberanian sikap pantang menyerah dan keyakinan bahwa koperasi mampu dijadikan alat untuk mencapai masyarakat adil dan makmur.
- 4) Memiliki integritas kepribadian yang tinggi.

#### b. Pembentukan Koperasi

Adapun Syarat Pembentukan Koperasi adalah berikut ini:

- 1) Persyaratan pembentukan koperasi didasarkan atas bentuk koperasi yang akan dibentuk.
- 2) Untuk persyaratan pembentukan koperasi primer memerlukan minimal 20 orang anggota, sedangkan untuk koperasi sekunder memerlukan minimal 3 orang.
- 3) Koperasi yang akan dibentuk harus berkedudukan di wilayah negara Republik Indonesia.
- 4) Untuk pembentukan koperasi dilakukan dengan akta pendirian yang memuat anggaran dasar..
- 5) Anggaran dasar harus memuat:

- a) Daftar nama pendirian;
- b) Nama dan tempat kedudukan;
- c) Maksud dan tujuan serta bidang usaha;
- d) Ketentuan mengenai keanggotaan;
- e) Ketentuan mengenai rapat anggota;
- f) Ketentuan mengenai pengelolaan;
- g) Ketentuan mengenai permodalan;
- h) Ketentuan mengenai jangka waktu berdirinya;
- i) Ketentuan mengenai pembagian sisa hasil usaha.

## **6. Fungsi dan Unsur-unsur Koperasi**

### **a. Keanggotaan Koperasi**

Memenuhi beberapa persyaratan yang terdiri dari mengetahui tentang hukum, menyetujui landasan asas dan prinsip koperasi, sanggup dan bersedia memenuhi hak dan kewajiban sebagai anggota.

### **b. Rapat Anggota**

Salah satu perangkat organisasi untuk menentukan pemegang kekuasaan tertinggi dan menetapkan kebijaksanaan umum dibidang organisasi manajemen dan usaha koperasi. Rapat anggota juga merupakan forum tertinggi dalam organisasi koperasi yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada pengurus maupun pengawas oleh UU ini atau anggaran dasar.

c. Pengurus

Pemegang rapat anggota dan melaksanakan kebijakan umum serta mengelola organisasi dan usaha koperasi sebagaimana telah ditetapkan oleh rapat anggota.

d. Pengawas

Mewakili anggota melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi yang dilaksanakan oleh pengurus dan pengelola.

e. Pengelola

Melaksanakan pengelolaan usaha sesuai dengan kuasa dan wewenang yang diberikan oleh pengurus.

Dengan demikian tugas pokok, fungsi beban kerja dan tanggung jawab masing-masing unsur menjadi jelas sehingga tinggal mengatur mekanisme hubungan kerja masing-masing anggota. Mekanisme dan hubungan kerja tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga secara hukum dapat menjamin kepastian dan kepercayaan semua pihak, yang penting artinya bagi kelangsungan hidup koperasi, terutama manajemennya.

## 7. Sumber Permodalan Koperasi

Modal koperasi terdiri dari dan dipupuk dari simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan dari hasil; usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lain. Kemudian simpanan anggota terdiri dari:

### a. Simpanan pokok

Ialah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada waktu seseorang masuk menjadi anggota koperasi tersebut dan besarnya sama untuk anggota. Simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan pokok ini menanggung kerugian.

### b. Simpanan Wajib

Adalah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk membayarnya kepada koperasi pada waktu tertentu, misalnya pada waktu penjual barang-barang ditarik pada saat anggota menerima kredit dari koperasi. Simpanan wajib tidak menanggung kerugian.

### c. Simpanan Sukarela

Diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian-perjanjian atau peraturan-peraturan khusus. Simpanan sukarela tersebut bisa saja diadakan misalnya dalam rangka Hari Raya atau bisa saja simpanan tersebut disimpan untuk satu jangka

tertentu, dimana kepada pemiliknya dapat diberikan suatu imbalan jasa.

Selain itu modalan koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut dengan modal ekuiti. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman yaitu modal yang berasal dari anggota, koperasi lainnya, bank dan lembaga keuangan lainnya, obligasi dan surat hutang lainnya.<sup>29</sup>

## **8. Bentuk dan Jenis Koperasi Syariah**

Jenis dan bentuk koperasi syariah terdiri dari dua jenis, yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang anggotanya adalah orang-orang yang memiliki kesamaan kepentingan ekonomi dan ia melaksanakan kegiatan usahanya dengan langsung melayani para anggotanya.

Sedangkan koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan dan beranggotakan koperasi primer atau koperasi sekunder. Berdasarkan kesamaan kepentingan dan tujuan efisiensi, koperasi sekunder dapat didirikan oleh koperasi sejenis maupun berbagai jenis atau tingkatan.

---

<sup>29</sup> Hendrojogi, *Op, Cit.,h. 210*

## 9. Kegiatan Operasional Pendirian Koperasi Syariah

### a. Produk dan jasa Koperasi Syariah

#### 1) Simpanan Wadiah

Simpanan wadiah adalah titipan yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan mengeluarkan semacam surat berharga pemindahbukuan atau transfer dan perintah membayar lainnya. Simpanan yang berakad wadiah ada dua macam yakni, *wadiah amanah* yaitu titipan dana zakat, infak dan shadaqah dan *wadiah yadhamanah*, yaitu titipan yang akan mendapat bonus dengan tidak ditetapkan diawal.<sup>30</sup>

#### 2) Simpanan Mudharabah

Simpanan pemilik dana yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Simpanan mudharabah tidak memberikan bunga tetapi yang diberikan bagi hasil. Jenis simpanan ini dapat dikembangkan ke berbagai macam simpanan.

Sumber dana koperasi syariah antara lain berasal dari dana masyarakat, simpanan biasa, simpanan berjangka atau deposito, serta melalui kerjasama antar institusi. Hal yang perlu diperhatikan dalam penggalangan dana antara lain momentum, prospek usaha, rasa aman, dan profesionalisme.

---

<sup>30</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 42

b. Produk Pembiayaan atau Pinjaman

1) *Murabahah*

*Murabahah* adalah jual-beli dimana harga dan keuntungan disepakati antara penjual dan pembeli. Jenis dan jumlah barang dijelaskan secara rinci. Barang diserahkan setelah akad jual-beli dan pembayaran bisa dilakukan secara mengangsur atau sekaligus.

2) *Salam*

*Salam* adalah jual-beli dengan cara pemesanan, dimana pembeli memberikan uang terlebih dahulu terhadap barang yang telah disebutkan spesifikasinya, dan barang dikirim kemudian. Salam biasanya digunakan untuk produk-produk pertanian jangka pendek. Dalam hal ini lembaga keuangan bertindak sebagai pembeli produk dan memberikan uangnya terlebih dahulu sedangkan para anggota menggunakan sebagai modal untuk mengelolah pertanian.

3) *Istishna'*

*Istishna'* adalah jual barang dengan bentuk pemesanan pembuatan barang berdasarkan persyaratan dan kriteria tertentu, sedangkan pola pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan (dapat dilakukan di depan atau pada saat pengiriman barang).

c. Penanaman Dana dengan Pola Bagi Hasil

1) *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah akad antara dua pemilik modal atau lebih untuk menyatukan modalnya pada usaha tertentu, sedangkan pelaksanaannya bisa ditunjuk salah satu dari mereka. Akad ini diterapkan pada usaha/proyek yang sebagaimana dibiayai oleh lembaga keuangan selebihnya dibiayai anggota.

2) *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah akad yang dilakukan antara pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengelola (*mudharib*) dengan nisbah bagi hasil yang ditentukan sesuai dengan kesepakatan diawal perjanjian. Sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

d. Penanaman Dana dengan Konsep Sewa

*Ijarah* adalah akad sewa menyewa barang antara kedua pihak untuk mendapatkan manfaat atas barang yang disewa.

e. Produk Jasa atau Pelayanan

1) *Wakalah*

*Wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya, penerima kuasa dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah.

2) *Kafalah*

*Kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kedua yang ditanggung.

3) *Hawalah*

*Hawalah* adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

4) *Rahn*

*Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas peminjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya.

5) *Qardh*

*Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali.<sup>31</sup>

**B. Analisis TOWS (*Threat, Opportunity Weakness, , dan Strength*)**

Matriks strategi TOWS merangkai perangkat pencocokan yang penting membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi yaitu strategi SO (*Strengths-Opportunities*), strategi WO (*Weakness-Opportunities*), strategi ST (*Strengths-Threats*) dan strategi WT (*Weakness-Threats*). Mencocokkan faktor-faktor eksternal dan internal kunci merupakan bagian yang sulit dalam mengembangkan matriks TOWS dan memerlukan penilaian yang baik Kunci keberhasilan

---

<sup>31</sup> Soemitra, Op.Cit., h. 25

penggunaan matriks TOWS adalah mempertemukan faktor kunci internal dan eksternal untuk membentuk satu strategi.<sup>32</sup>

Adapun strategi dalam analisis TOWS, yaitu:

1. Strategi SO adalah strategi yang dibuat dengan menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk mengambil keuntungan dari kesempatan external.
2. Strategi WO adalah strategi yang dibuat untuk memperbaiki kelemahan internal dan menggunakan kesempatan external. WO juga menunjukkan kesempatan yang ada dalam jangkauan yang bisa diraih oleh perusahaan jika berhasil memperbaiki kelemahan internal.
3. Strategi ST dibuat untuk mengantisipasi ancaman eksternal dengan menggunakan kekuatan internal yang dimiliki.
4. Strategi WT mungkin saja terjadi terutama jika perusahaan menghadapi faktor-faktor kelemahan dan ancaman yang tidak dapat ditangani dengan menggunakan kekuatan dan peluang yang ada. Secara nyata, bentuk pelaksanaan strategi WT adalah merger, pernyataan bangkrut, restrukturisasi, atau likuidasi.<sup>33</sup>

Berikut ini beberapa faktor dari analisis TOWS yaitu:

1. Ancaman (*Threat*)

Yaitu situasi ancaman bagi organisasi yang datang dari luar pada masa depan.

---

<sup>32</sup> David, *Op.Cit.*,

<sup>33</sup> *Ibid.*,

- a. Pesaing biaya rendah ;
- b. Barang substitusi naik;
- c. Pertumbuhan pasar lambat;
- d. Perubahan peraturan;
- e. Perubahan selera konsumen.

## 2. Kesempatan (*Opportunity*)

Yaitu situasi atau kondisi peluang diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi masa depan.

- a. Selera masyarakat masih tinggi;
- b. Target konsumen masih tinggi;
- c. Masuk pasar lebih mudah;
- d. Mengisi kekosongan barang;
- e. Pertumbuhan usaha tinggi;
- f. Pesaing masih sedikit.

## 3. Kelemahan(*Weakness*)

Yaitu situasi atau kondisi kelemahan organisasi atau program saat ini.

- a. Tidak mempunyai perencanaan usaha;
- b. Arah strategi tidak jelas;
- c. Fasilitas usaha sudah banyak rusak ;
- d. Profitabilitas cenderung turun;
- e. Manajemen kurang baik;
- f. Keahlian usaha masih kurang;
- g. Reputasi usaha kurang;
- h. Kurang riset dan pengembangan;
- i. Citra pasar jelek ;

#### 4. Kekuatan (*Strength*)

Yaitu situasi atau kondisi kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini

- a. Keunggulan dalam usaha;
- b. Keuangan usaha cukup;
- c. Reputasi usaha baik ;
- d. Usaha menjadi pemimpin pasar;
- e. Mencapai skala ekonomi;
- f. Menggunakan teknologi canggih;
- g. Biaya usaha rendah;
- h. Periklanan lebih baik;
- i. Inovasi produk baru;
- j. Pemilik berpengalaman.

Melalui analisis TOWS kita akan mendapatkan gambaran yang jelas dan mudah mengenai kondisi internal kita (*strenght* dan *weakness*) dan kondisi eksternal (*opportunity* dan *threat*) yang berada diluar perusahaan.

Tujuan dari analisa TOWS adalah untuk memunculkan semua alternatif yang mungkin dijalankan berdasarkan faktor kunci internal dan eksternal, bukan untuk menentukan strategi yang terbaik. Tidak semua strategi yang dihasilkan harus dipilih dan dijalankan. Pilihan strategi ditentukan berdasarkan pertimbangan lain.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM KELURAHAN TALANG ULU**

##### **1. Sejarah Kelurahan Talang Ulu**

Asal-usul keberadaan Kelurahan Talang Ulu tidak terlepas dan bermula dari perkembangan kehidupan masyarakat terdahulu dan kerajaan. Pada zaman dahulu sekitar tahun 1901 tinggalah kelompok-kelompok orang yang bertempat tinggal di Desa Talang. Di desa ini terbagi menjadi 3 talang atau 3 kelompok terdiri dari Talang Tegar, Ilir dan Hulu.

Pada zaman dahulu terjadi pertikaian dan perselisihan antara kelompok satu dengan yang lainnya karena berbeda pendapat dan merebutkan daerah. Sehingga terjadilah pembunuhan yang mengakibatkan keluarga korban meminta bahwa pelaku harus dipindahkan dan diasingkan dari desa tersebut.

Para pelaku menyampaikan bahwa mereka akan menerima dimana mereka akan tinggal atau tempat yang raja sukai. Maka sang raja memindahkan mereka ke Sukaraja. Sedangkan untuk para korban yaitu kelompok Talang Tegar dipindahkan ke Desa Talang Hulu yang dikenal saat ini yaitu Talang Ulu.

Untuk daerah Suban Air Panas sendiri adalah kelompok pendatang yang ingin tinggal di daerah tersebut, sehingga untuk daerah suban air panas mayoritasnya adalah jawa pendatang. Sebelum tahun 2002 Kelurahan Talang Ulu saat itu adalah desa, kemudian saat tahun 2002

adanya pemekaran daerah maka Desa Talang Ulu menjadi kelurahan hingga saat ini.

## 2. Kepemimpinan Desa pada Masa Terdahulu

- a) Bapak Kapit ;
- b) Bapak Kemat;
- c) Bapak Patat;
- d) Bapak H. Ali Sulaiman;
- e) Bapak Ali Amin;
- f) Bapak Narip;
- g) Bapak Solot;
- h) Bapak Zainuri Ani;
- i) Bapak Sudarman;
- j) Bapak Herminto;
- k) Bapak Bambang Sayadi;
- l) Bapak Sudirman;
- m) Bapak Abu Halim;
- n) Bapak Rio Budi Mardiko;
- o) Bapak Firdaus (sampai sekarang).<sup>34</sup>

## 3. Keadaan Umum Kelurahan Talang Ulu

Kelurahan Talang Ulu merupakan salah satu dari kelurahan yang ada di Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu. Penduduk kelurahan ini berasal dari berbagai daerah, suku dan adat. Mayoritas penduduk di kelurahan adalah islam dan Suku Rejang.

---

<sup>34</sup> Arsip Ketua BMA Kelurahan Talang Ulu

Tetapi untuk di Desa Suban Air Panas sendiri mayoritas penduduknya Suku Jawa.

Mayoritas kegiatan perekonomian masyarakat di kelurahan talang ulu umumnya dibidang pertanian, dan juga bergerak dibidang pendidikan serta dibidang swasta dan pedagang.

#### 4. Letak Demografi Kelurahan Talang Ulu

Kelurahan Talang Ulu merupakan kelurahan dari kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu yang terletak dibagian selatan sumatera, yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Duku Ulu
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cawang Baru
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Air Meles Bawah
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kesambe Baru

#### 5. Letak Geografis Kelurahan Talang Ulu

Luas wilayah kelurahan talang ulu adalah 266,95 Hektar sedangkan untuk luas pemukiman yaitu 33,52 Hektar. Dengan koordinat Latitude - 3.456752 dan Longitude 102.557647. Dimana 80% berupa daratan yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk persawahan dan pertanian, sedangkan 20% untuk pemukiman dan perumahan masyarakat.

Iklim dikelurahan talang ulu sama dengan desa dan kelurahan lainnya, iklim musim penghujan dan kemarau hal tersebut berpengaruh terhadap kegiatan masyarakat dalam kegiatan perekonomian seperti pertanian.

a. Keadaan Sosial

Penduduk Kelurahan Talang Ulu berasal dari berbagai keturunan dan daerah yang berbeda-beda dimana mayoritasnya adalah Suku Rejang. Sehingga tradisi musyawarah dan mufakat, gotong royong dan kearifan lainnya dilakukan oleh masyarakat sejak dulu.

b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang ada di kelurahan talang ulu adalah 2504 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 1275 jiwa dan perempuan 1229 jiwa. Dengan jumlah KK 716 KK, yang terbagi menjadi 12 RT.

c. Suku dan Adat

Mayoritas dalam Kelurahan Talang Ulu adalah Suku Rejang, yang merupakan penduduk asli dan turun temurun kelurahan talang ulu. Tetapi untuk di daerah Suban Air Panas sendiri mayoritas suku dari penduduk adalah Suku Jawa. dan untuk suku lainnya seperti Suku Padang, Medan dan lainnya adalah pendatang.

d. Ekonomi

Mayoritas kegiatan perekonomian masyarakat adalah pertanian, tetapi ada pula masyarakat yang kegiatan sehari-hari sebagai pedagang, swasta dan dibidang pendidikan. Untuk tanaman dari kegiatan pertanian tersebut berupa kopi, padi dan palawija.

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana kelurahan talang ulu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Kelurahan Talang Ulu

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Majelis Ta'lim	3	Aktif
2	Pengajian TPA	>6	Cukup Aktif
3	Masjid	2	Aktif
4	Musholah	4	Cukup Aktif
5	Sekolah Dasar (SD)	3	Aktif

## 7. Agama

Mayoritas agama di kelurahan ini yaitu agama Islam, sehingga dalam hal ini masyarakat sangat tertarik jika mempelajari hal mengenai ilmu agama.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Arsip Data Kependudukan dan Wilayah Kelurahan Talang Ulu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Kelurahan Talang Ulu**

###### **a. Kondisi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat**

Masyarakat di Kelurahan Talang Ulu mayoritas menjalani kesehariannya yaitu dengan bertani dan berkebun. Rata-rata penduduk di kelurahan ini mengelolah pertanian dibidang sayur mayur. Dari segi kebutuhan masyarakat sangat membutuhkan lembaga keuangan terlebih lagi jika lembaga keuangan itu adalah lembaga keuangan syariah, karena masyarakat sangat membutuhkan modal untuk kegiatan sehari-hari dan kebutuhan usaha lainnya.

Masyarakat akan sangat tertarik jika dibangun koperasi syariah di kelurahan tersebut, karena banyak masyarakat membutuhkan modal untuk usahanya. Adapun beberapa wawancara sebagai berikut:

Menurut Lurah yang menjabat di kelurahan tersebut menyatakan, “Masyarakat yang ada di kelurahan ini mayoritas mata pencahariannya adalah bertani dan berkebun, banyak kebutuhan yang belum terpenuhi dan butuh modal untuk memperluas pertanian dan bercocok tanam dengan modal yang cukup.”<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Firdaus, (Lurah kelurahan Talang ulu), *Wawancara*, 18 Oktober 2019, 11.15 WIB

b. Pemahaman Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah

Beberapa masyarakat Kelurahan Talang Ulu hanya mengetahui lembaga keuangan syariah itu hanya perbankan, sedangkan dari 100% jumlah penduduk 65% dari keseluruhan penduduk tidak mengetahui apa perbedaan koperasi syariah dengan koperasi yang biasanya yaitu koperasi konvensional. Tetapi ada beberapa pendapat masyarakat mengenai pengetahuannya terhadap koperasi syariah.

Menurut Jhoni Haryanto (24) wiraswata dan salah satu masyarakat yang mempunyai usaha depot bunga, “Ia mengatakan, koperasi syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang berpedoman terhadap al-qur’an dan as-sunnah, yang selalu berprinsip bahwa tujuannya yaitu untuk menolong sesama dan tidak mencari keuntungan dengan berlipatganda, ia juga mengatakan bahwa koperasi syariah akan jauh lebih baik di banding koperasi biasa”.<sup>37</sup>

c. Potensi dan pandangan masyarakat terhadap pendirian koperasi syariah

Pendirian operasi diharapkan akan membawa keuntungan dan kesejahteraan untuk masyarakat yang ada disekitarnya, sehingga nantinya pendirian koperasi ini tidak akan sia-sia, karena tujuan utama pendirian koperasi syariah ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Menurut Subianto (58) Ketua RW III desa suban air panas kelurahan talang ulu, “Jika ada pendirian koperasi syariah ia berminat untuk bergabung baik itu sebagai salah satu pemberi modal ataupun sebagai mitra di koperasi tersebut. Menurutnya akan bagus dan bermanfaat untuk masyarakat jika ada koperasi

---

<sup>37</sup>Jhoni, (Wiraswasta), *Wawancara*, 22 September 2019, 17:15 WIB

yang berbasis koperasi syariah, sehingga masyarakat akan terbantu untuk menerima pinjaman modal tanpa harus memikirkan bunga yang akan di tanggung atas pinjaman yang akan diajukan”.<sup>38</sup>

Menurut Edwar Renaldy (27) Ketua Karang Taruna “Ia mengatakan jika prinsip koperasi yang akan didirikan akan berbeda dengan koperasi yang ia kenal, maka ia akan mengajukan pinjaman di koperasi ini. ia juga berpendapat akan lebih baik jika koperasi ini bisa membantu masyarakat yang kurang mampu untuk bertransaksi dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”.<sup>39</sup>

d. Jenis koperasi yang akan didirikan di Kelurahan Talang Ulu

Pendirian koperasi ini dilihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat yang selama ini jika membutuhkan biaya untuk pertanian ia akan mengajukan ke orang memiliki uang yang lumayan cukup, kemudian hasil yang diterima dari hasil pertanian tersebut dibagi dua, sedangkan untuk pendidikan sendiri masyarakat yang kurang mampu hanya mengandalkan pinjaman uang dari tetangga ataupun dari warga yang memiliki uang yang cukup.

Dari kondisi tersebut pendirian koperasi akan lebih membantu masyarakat, karena sistem yang digunakanpun akan sedikit sama dengan sistem peminjaman yang dilakukan masyarakat terhadap satu sama lain, sehingga mempermudah masyarakat bergabung dan mengerti produk yang akan dipasarkan nantinya, seperti produk pembiayaan dibidang pertanian.

---

<sup>38</sup>Subianto, (Ketua RW III), *Wawancara*, 30 September 2019, 13:00 WIB

<sup>39</sup>Edwar, (Ketua Karang Taruna), *Wawancara*, 23 oktober 2019, 15:00 WIB

Koperasi akan memberikan modal baik berupa uang maupun bahan untuk pertanian kepada masyarakat. Tanpa pengembalian modal yang belipat ganda tetapi sistem keuntungan 30:70, koperasi akan menerima 30% dari keuntungan hasil pertanian. Koperasi juga akan bersikap transparan terhadap mitranya dan akan ada perjanjian dan kejelasan kontrak tertulis untuk memudahkan calon mitra untuk memahami cara kerja koperasi ini. Koperasi juga akan menawarkan beberapa produk lain seperti, kegiatan simpan atau menabung kegiatan peminjaman dan segala sesuatu transaksi yang tidak mengandung hal gharar dan riba.

e. Jumlah anggota yang akan bergabung

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti di Kelurahan Talang Ulu, dari 1.276 jiwa dan masyarakat yang peneliti wawancara ada sekitar 25 jiwa yang tertarik bergabung untuk menjadi anggota di koperasi syariah yang akan didirikan di Kelurahan Talang Ulu. Ada beberapa yang berminat sebagai penyeter modal awal untuk pendirian koperasi syariah.

f. Pengurus koperasi syariah

Untuk memperoleh kepercayaan masyarakat dalam mengajukan pinjaman, peneliti mengusahakan bahwa pengurus koperasi akan dipilih dari beberapa penduduk yang ada di kelurahan talang ulu, dalam pemilihan pengurus tersebut peneliti akan memilih yang terbaik dan memiliki pengalaman serta

pemahaman mengenai koperasi syariah dan takut akan hukum islam.

Menurut Mira Ramayani (21) mahasiswa jurusan hukum tata negara, “Ia setuju jika ada pendirian koperasi syariah di kelurahan ini, ia juga berminat menjadi pengurus koperasi syariah, karena ia sendiri berharap jika masyarakat mengajukan pinjaman yang berprinsip syariah dan tidak memakan riba”.<sup>40</sup>

g. Pemanfaatan modal yang akan di berikan kepada masyarakat

Dari wawancara yang telah dilakukan peneliti banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan modal untuk kegiatan mata pencahariannya,

Jhoko Prayetno (23) wiraswata yang bekerja di salah satu klinik kesehatan mengatakan, “Jika ia mengajukan pinjaman modal ke koperasi syariah akan ia gunakan untuk membuka usaha barbershop atau pangkat rambut, karena ia memiliki pengalaman dalam mencukur rambut dan barbershop”.<sup>41</sup>

Menurut Suniyati (20) penjahit di kelurahan talang ulu mengatakan, “Modal yang ia dapatkan dari pinjaman koperasi syariah nantinya untuk mengembangkan dan memperluas usaha menjahitnya, supaya dapat dikenal dan banyak yang menggunakan jasanya”.<sup>42</sup>

h. Kecocokan wilayah dalam pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu.

Kelurahan Talang Ulu salah satu daerah di Rejang Lebong yang berada di jalan Lintas Curup-Lubuk Linggau memiliki tempat yang sangat strategis, dekat dengan pemukiman warga, dekat dengan kecamatan dan desa-desa lain yang mengelilingi kelurahan

---

<sup>40</sup>Mira, (Mahasiswa), *Wawancara*, 23 Oktober 2019, 14.15 WIB

<sup>41</sup>Jhoko , (Wirasawta), *Wawancara*, 24 Oktober 2019, 11.15 WIB

<sup>42</sup>Suniyati, (Penjahit), *Wawancara*, 24 Oktober 2019, 12:30 WIB

ini, serta memiliki beberapa destinasi wisata sekitar yang mendukung. Sehingga sumber daya (SDA) yang ada di kelurahan ini pun mencukupi.

## **2. Analisis TOWS dalam Pendirian Koperasi Syariah**

### **a. Ancaman (*threats*)**

Ancaman muncul dari berbagai faktor baik itu eksternal maupun internal. Untuk eksternal diakibatkan dari adanya pesaing baik itu lembaga keuangan lain maupun dari koperasi konvensional .

Sedangkan internal diakibatkan dari kegiatan pinjam meminjam dari masyarakat satu kemasyarakat lainnya, atau dari si pemberi modal ke pengelolah modal contohnya dibidang pertanian. Hal itu menjadi ancaman karena masyarakat akan lebih percaya dengan lembaga keuangan lain yang telah lama berdiri daripada dengan lembaga keuangan yang baru, tetapi penelitian yang dilakukan telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat mengenai pendirian dan kerjasama antar lembaga keuangan dengan masyarakat yang akan bergabung melalui keyakinan dan agama yang melarang bahwa dalam kegiatan bertransaksi jual-beli maupun simpan pinjam mengandung riba. Dari ancaman yang ada memberikan solusi untuk membantu masyarakat bergabung ke koperasi yang berbasis syariah sehingga terbebas dari riba, bunga maupun *gharar*.

Tabel 4.1 Kegiatan Perekonomian

No.	Nama	Jumlah
1	Arisan	
	Melda	20 orang <sup>43</sup>
	Dede	40 orang <sup>44</sup>
	Sukatno	26 orang <sup>45</sup>
2	Kredit	
	Maya	25 orang <sup>46</sup>
	Desi	30 orang <sup>47</sup>
3	Tabungan	
	Suliyem	50 orang <sup>48</sup>
	Irul	45 orang <sup>49</sup>

b. Peluang (*opportunities*)

Peluang yang diperoleh dapat dilihat dari masyarakat memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap kebutuhan modal baik untuk usaha, pendidikan maupun sandang dan pangan. Banyaknya minat dan ketertarikan masyarakat untuk mengenal dan lebih ingin menambah pengetahuan tentang koperasi syariah.

Pendirian koperasi syariah di kelurahan tersebut menjadi salah satu peluang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta peluang untuk lembaga keuangan memperoleh keuntungan

<sup>43</sup> Melda (Ketua Arisan), *Wawancara*, 27 Oktober 2019, 15.00 WIB

<sup>44</sup> Dede Hayati (Ketua Arisan), *Wawancara*, 27 Oktober 2019, 15.45 WIB

<sup>45</sup> Sukatno (Bendahara Kelompok Tani), *Wawancara*, 27 Oktober 2019, 17.30 WIB

<sup>46</sup> Maya (Bendahara Senam), *Wawancara*, 28 Oktober 2019, 15.00 WIB

<sup>47</sup> Desi Fitriani (Ibu Rumah Tangga), *Wawancara*, 25 Oktober 2019, 16.30 WIB

<sup>48</sup> Suliyem, *Loc. Cit.*,

<sup>49</sup> Irul (Ibu Rumah Tangga), *Wawancara*, 27 Oktober 2019, 14.00 WIB

antara kedua belah pihak karena sistem yang digunakan dalam koperasi syariah akan berprinsip syariah dan sesuai dengan ajaran agama islam yang akan menjauhi hal yang mengandung unsur *riba* dan *gharar*. Serta adanya peran pemerintah dan aparat desa dan banyaknya minat masyarakat untuk menjadi salah satu pengurus serta pemberi modal utama adalah faktor pendukung dalam pendirian koperasi syariah.

Misalnya Ibu Nina meminjam uang kepada Ibu Rika sebesar Rp. 250.000, untuk pengembaliannya Ibu Nina menyetorkan setiap minggu Rp. 50.000/minggu selama 7 minggu, maka Ibu Nina harus mengembalikan sebesar Rp. 350.000 ke ibu rika. Hal tersebut adalah kegiatan pinjam meminjam yang mengandung unsur riba.

Peminjaman seperti itu sama dengan riba dan gharar dan banyak yang mengikuti pinjam meminjam uang dengan cara seperti itu, karena menurut masyarakat jika tidak melakukan hal itu maka tidak bisa dapat kepercayaan dari orang yang akan meminjamkannya.

c. Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan dalam pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap koperasi syariah, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti ada beberapa masyarakat menganggap koperasi syariah dan konvensional itu sama. Masyarakat hanya mengetahui bahwa koperasi adalah tempat untuk mengajukan peminjaman. Serta kurangnya pemahaman

masyarakat mengenai perbedaan sistem bunga dan bagi hasil yang dilakukan koperasi syariah.

Menurut ibu Suliyem, ia mengatakan bahwa koperasi baik syariah dan konvensional ia tak mengetahui apa perbedaannya, sehingga sampai saat ini ia enggan dan belum berminat untuk mengajukan peminjaman koperasi, karena ia takut akan pengembalian uang yang sangat berlipatganda.<sup>50</sup>

Pada saat melakukan penelitian untuk masyarakat yang kurang mengetahui mengenai koperasi syariah, maka penulis akan memberikan pembelajaran atau sedikit pengetahuan mengenai koperasi dan koperasi syariah, sehingga masyarakat tidak ragu dan takut akan bergabung dengan koperasi syariah.

d. Kekuatan (*strength*)

Koperasi syariah adalah koperasi yang selalu berprinsip sesuai dengan ajaran agama Islam yang berpedoman dengan Al-Quran dan Hadits dan tidak mengandung riba. Tujuan utama dari prinsip syariah itu sendiri mencapai kemaslahatan dan kesejahteraan bersama.

Kekuatan yang mendukung dalam pendirian koperasi syariah ini yaitu, selalu menggunakan prinsip syariah dan berpedoman pada al-quran dan hadis serta selalu bersikap jujur, adil dan tidak mengandung riba yang membahayakan. Serta didukung oleh mayoritas masyarakat muslim dan koperasi syariah yang sistemnya menggunakan prinsip syariat islam yang tidak mengandung unsur *gharar* dan *riba*.

---

<sup>50</sup>Suliyem (Kader), *Wawancara*, 26Oktober 2019 16.30 WIB

Selain itu dari sumber yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, bahwa dapat disimpulkan jika kondisi yang terjadi di Kelurahan Talang Ulu sangat membutuhkan modal baik dalam kegiatan pertanian, pendidikan maupun sandang dan pangan. Meski dimasyarakat sendiri sudah sering melakukan kegiatan peminjaman antar satu orang ke orang lainnya dengan tujuan untuk memperoleh modal.

Menurut ibu Parinem (55) Pedagang mempunyai jumlah keluarga 5 orang, salah satu masyarakat yang pernah melukan pngauan pinjaman ke koperasi konvensional, “Ia mengatakan pernah mengambil pinjaman pada salah satu koperasi yang ada di Rejang Lebong untuk memenuhi modal untuk membuka usahanya, jika tidak meakukan pinjaman maka kebutuhan sehari-hari tidak akan mencukupi, terlebih lagi suaminya hanya seorang petani yang pendapatannya dari pertanian tidaklah selalu ada karena pertanian akan memperoleh hasil ketika musim panen tiba. Ia juga mengatakan bahwa melakukan pinjaman ke koperasi sangat ia sayangkan karena ia harus mengembalikan bunga yang bahkan sangat besar dan berlipat ganda”.<sup>51</sup>

Pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu ini cocok untuk segala jenis usaha misalnya pendirian koperasi ini di dukung oleh sumber daya yang memadai dan memiliki tempat yang strategis serta melakukan pengenalan baik dari segi produk maupun sistem kinerja koperasi itu sendiri. Dalam pendirian koperasi syariah adapun faktor kekuatan lainnya yaitu:

- 1) Masyarakat

Pendirian koperasi ini sangat di dukung oleh semua lapisan masyarakat dan seluruh aparat kelurahan. Peneliti juga melakukan

---

<sup>51</sup>Parinem (masyarakat), *Wawancara*, 25 oktober 2019 15:30 WIB

musyawarah terkait pendirian koperasi syariah yang dibantu oleh aparat kelurahan dan masyarakat. Peneliti akan bersosialisai mengenai koperasi syariah dan keuntungan yang akan diperoleh untuk calon mitra yang akan bekerja sama.

## 2) Kebutuhan

Kebutuhan masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung untuk pendirian koperai syariah, karena dari kebutuhan masyarakat tersebut menjadi peluang untuk mendirikan koperasi syariah, karena mayoritas penduduk di kelurahan talang ulu pekerjaannya sebagai buruh tani dan petani. Masyarakat sangat membutuhkan modal untuk mencukupi perekonomiannya serta untuk mengajak masyarakat meninggalkan pinjaman yang pengembaliannya berlipat ganda.

## 3) Alumni STAIN dan Mahasiswa IAIN Curup

Dengan adanya alumni dan mahasiswa dari STAIN atau yang dikenal saat ini IAIN maka akan hal itu akan mempermudah lembaga keuangan koperasi syariah untuk berdiri, karena mereka akan membantu dalam bersosialisasi kepada masyarakat untuk mengenalkan pengetahuan mengenai koperasi syariah yang akan dibentuk di kelurahan talang ulu ini.

Melihat kondisi yang halnya di atas, dapat disimpulkan bahwa jika adanya lembaga keuangan yang berdiri di kelurahan ini salah satunya koperasi syariah, hal itu dapat membantu masyarakat untuk

mengajukan pinjaman tanpa takut untuk membayar bunga yang berlipat ganda. Menurut masyarakat kelurahan talang ulu keinginan mereka untuk menggunakan lembaga keuangan terutama yang berprinsip syariah sangat tinggi, dengan menggunakan prinsip syariah islam. Jika di kelurahan talang ulu memiliki koperasi syariah akan membantu perekonomian masyarakat di Kelurahan Talang Ulu.

Penelitian ini menggunakan kekuatan dan peluang untuk meyakinkan masyarakat serta menarik kepercayaan masyarakat untuk selalu bertransaksi di koperasi syariah yang akan terjadi dimasa yang akan datang dan dapat membantu perekonomian yang ada di Kelurahan Talang Ulu.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Kelurahan Talang Ulu**

Hasil penelitian memperoleh bahwa prospek pendirian koperasi syariah ini sangat bagus dan memperoleh peluang yang baik hal itu dilihat dari mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat adalah Islam, kebutuhan serta kondisi perekonomian yang ada di Kelurahan Talang Ulu, karena pada dasarnya tugas pokok pendirian koperasi syariah yaitu menjangkau kepentingan ekonomi anggota dalam rangka memajukan kesejahteraan anggotanya.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Dzajuli., *Op.Cit.*, h. 183

Pendirian koperasi di kelurahan talang ulu dapat dilihat dari kebutuhan masyarakat dan perekonomian masyarakat di kelurahan tersebut, sedangkan untuk kepercayaan masyarakat terhadap pendirian koperasi syariah dilihat dari kenggotaan dan permodalan yang akan diperoleh, yaitu melalui modal sendiri yaitu anggota menyumbang secara adil dan mengendalikan secara demokratis, sedangkan untuk anggota pengurus koperasi akan dilihat dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Anggota tersebut berasal dari alumni-alumni universitas karena lebih memahami koperasi dan lembaga keuangan.<sup>53</sup>

Pendirian koperasi di Kelurahan Talang Ulu ini haruslah bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar bukan untuk mencari keuntungan perorangan, karena pada dasarnya koperasi adalah Suatu wadah atau perkumpulan kerjasama dinamakan koperasi apabila memenuhi persyaratan tertentu, seperti memiliki landasan, asas, tujuan, prinsip organisasi, jumlah anggota minimal, struktur organisasi, *job description* (pembagian kerja), wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan khas.<sup>54</sup>

Pengawasan dalam pendirian koperasi sendiri akan dibantu oleh perangkat desa atau kelurahan seperti, Lurah, RW dan RT. Hal tersebut bertujuan untuk meyakinkan masyarakat bahwa perangkat

---

<sup>53</sup> Euis Amalia., *Op., Cit.*, h. 246-247

<sup>54</sup> Bashith, *Op., Cit.*,

desa ikut berpartisipasi dan kerjasama dalam mensejahterakan masyarakat melalui koperasi syariah yang akan berdiri di Kelurahan Talang Ulu. Mewakili anggota melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi yang dilaksanakan oleh pengurus dan pengelola.<sup>55</sup>

## 2. Analisis TOWS (*Threat, Opportunity, Weakness, dan Strength*)

### **Dalam Pendirian Koperasi Syariah Di Kelurahan Talang Ulu**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi SO, WO, ST dan WT, yaitu mempertemukan faktor internal dengan faktor eksternal yang bertujuan untuk menemukan solusi dan memberi suatu strategi dalam pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu, dan dilihat dari ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan. Strategi SO dalam penelitian ini dilihat dari kekuatan internal yaitu koperasi syariah dalam setiap kegiatan dan transaksi menggunakan prinsip syariah dan terhindar dari riba serta masyarakat yang ada di Kelurahan Talang Ulu mayoritas beragama Islam, sedangkan untuk eksternal dilihat dari kondisi ekonomi serta kebutuhan masyarakat yang membutuhkan modal untuk kegiatan usahanya.<sup>56</sup>

Sehingga dapat disimpulkan jika pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu akan memberikan solusi untuk memberikan

---

<sup>55</sup> Hendrojogi, *Op., Cit.*, h. 210

<sup>56</sup> <sup>56</sup> Nurcahyani., *Op., Cit.*,

modal usaha dan pinjaman maupun tabungan untuk kegiatan ekonomi masyarakat. Strategi WO dilihat dari kelemahan internal yang terjadi dimasyarakat yaitu adanya masyarakat yang kurang memahami mengenai koperasi syariah serta perbedaan koperasi syariah dengan koperasi pada umumnya (konvensional). Meskipun demikian, peneliti menjelaskan kepada masyarakat pengertian koperasi syariah serta perbedaan koperasi syariah dengan koperasi konvensional, dengan mengutamakan kepercayaan masyarakat dan minat masyarakat terhadap keingintahuan terhadap koperasi syariah.

Strategi ST dilihat dari mengantisipasi ancaman eksternal yaitu adanya pesaing yaitu kegiatan simpan pinjam yang dilakukan oleh salah satu koperasi konvensional yang ada di Kelurahan Talang Ulu dengan menggunakan kekuatan internal berupa prinsip yang ada dalam koperasi syariah yang terhindar dari riba dan larangan ajaran Islam. Sehingga peneliti mampu meyakinkan masyarakat yang akan bergabung untuk tidak terbebani dengan bunga pada koperasi, karena dalam koperasi syariah tidak ada sistem bunga melainkan sistem bagi hasil.<sup>57</sup>

Strategi WT dilihat dari ketidakmampuan perusahaan dalam menangani kelemahan dan ancaman yaitu berupa kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap koperasi syariah serta perbedaan koperasi syariah dengan koperasi konvensional serta

---

<sup>57 57</sup> Nurcahyani., *Op., Cit.*,

pesaing dari lembaga keuangan yang ada di Kelurahan Talang Ulu berupa koperasi konvensional yang telah lama berdiri maupun dari kegiatan simpan pinjam antar perorangan dalam bentuk arisan, kredit dan pemberian modal antar sesama masyarakat dalam kegiatan pertanian dan lainnya.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Nurcahyani., *Op., Cit.*,

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandangan masyarakat terhadap pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu menunjukkan masyarakat sangat antusias atas koperasi syariah. Adapun Prospek pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu sangat bagus karena koperasi syariah berlandaskan prinsip syariah dan al-qur'an yang di dukung dengan mayoritas masyarakat kelurahan talang ulu yaitu beragama islam yang memiliki banyak kebutuhan berupa kegiatan simpan pinjam untuk kebutuhan pertanian dan pendidikan.
2. Menurut analisis TOWS pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu ancaman dilihat dari pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu beberapa masyarakat masih ragu dan berpendapat bahwa koperasi akan mencari keuntungan yang lebih besar. Peluang dilihat dari kondisi perekonomian dan keseharian masyarakat yang membutuhkan lembaga keuangan untuk membantu pinjaman modal untuk kegiatan pertanian, pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Kelemahan dilihat dari kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap koperasi syariah. Adapun kekuatan dilihat dari pemahaman dan pandangan masyarakat sangat bagus dan banyak masyarakat yang setuju jika ada pendirian koperasi syariah di Kelurahan Talang Ulu.

Strategi dalam analisis TOWS dalam penelitian ini SO menggunakan kekuatan internal untuk mengambil kesempatan eksternal, WO memperbaiki kelemahan internal menggunakan kesempatan eksternal, ST dilihat dari ancaman eksternal dengan menggunakan kekuatan internal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi masyarakat di Kelurahan Talang Ulu

Berdirinya koperasi syariah di kelurahan talang ulu untuk memudahkan masyarakat dalam memmbantu masalah ekonomi masyarakat dan kebutuhan sehari-hari dengan cara memberikan pinjaman dan pembiayaan di bidang pertanian, pendidikan dan kebutuhan modal lainnya. Masyarakat di kelurahan talang ulu masih kurang pengetahuan mengenai koperasi syariah sehingga harus melakukan sosialisasi untuk menambah wawasan masyarakat untuk membantu supaya masyarakat mampu membedakan koperasi konvensional dan koperasi syariah.

### 2. Pembaca

Untuk membantu menambah wawasan serta membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan modal dan lembaga keuangan.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Ada beberapa yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang prospek pendirian koperasi syariah, yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan prospek pendirian koperasi syariah supaya hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara agar dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang perbedaan koperasi pada umumnya (konvensional) dengan koperasi syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Muhammad, Syafii, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Anwar, Moch Choiril, dan Meinarini Catur Utami, “*Analisis SWOT pada Strategi Bisnis dalam Kompetisi Pasar*”, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 5, No. 1, 2012.
- Bashith, Abdul, *Islam dan Manajemen Koperasi*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Bungi, Burhan, *Metode penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, Jakarta : Kencana, 2005.
- Hasan, M. Ali, *Berbagai macam transaksi dalam islam (Fiqh Muamalah)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hendrojogi, *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Jaja Raharja, Sam'un, *Prospek dan Tantangan Pengembangan Koperasi di Indonesia Pasca Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasia*. Jurnal. Univesritas Padjadjaran: Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2014.
- Kusnadi, Hendra, *Ekonomi Koperasi*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999.
- Mulyana, Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013.
- Nasir. Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 2002.
- Sari, Irma. *Prospek pendirian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) sebagai Upaya Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu*, Skripsi. Curup: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2012.
- Soemitra, Andri, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Strauss, Anselm dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2004.

Suhartono, Irwan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : CV. Alfabeta, 2012.

Syarnubi, Sukarman, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Curup: LP STAIN Curup, 2014.

Arsip Ketua BMA Kelurahan Talang Ulu

Arsip Data Kependudukan dan Wilayah Kelurahan Talang Ulu.

Wawancara dengan Firdaus, selaku Lurah kelurahan Talang ulu.

Wawancara dengan Jhoni Haryanto, pekerjaan Wiraswasta.

Wawancara dengan Subianto, selaku Ketua RW III Suban Air Panas Kel. Talang Ulu.

Wawancara dengan Edwar Reynaldi selaku Ketua Karang Taruna.

Wawancara dengan Mira Ramayani, selaku Mahasiswa IAIN Curup.

Wawancara dengan Jhoko Prayetno, pekerjaan sebagai wirasawta di Kelurahan Talang Ulu.

Wawancara dengan Suniyati, selaku Penjahit di Kelurahan Talang Ulu.

Wawancara dengan Melda, selaku Ketua Arisan di Kelurahan Talang Ulu.

Wawancara dengan Dede Hayati, selaku Ketua Arisan di Kelurahan Talang Ulu.

Wawancara dengan Sukatno, selaku Bendahara Kelompok Tani Jaya di Kelurahan Talang Ulu.

Wawancara dengan Maya, selaku Bendahara Senam di Kelurahan Talang Ulu.

Wawancara dengan Desi Fitriani, selaku Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Talang Ulu.

Wawancara dengan Irul, selaku Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Talang Ulu.

Wawancara dengan Parinem selaku masyarakat dan pedagang di Kelurahan Talang Ulu.

Wawancara dengan Suliyem selaku Kader Ibu dan Anak di Kelurahan Talang Ulu.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : DAHARNI WATI .S.H  
Jabatan : SEKRETARIS KELURAHAN  
Pekerjaan : SEKRETARIS

Menerangkan bahwa,

Nama : LENI PRASETYAWATI  
Nim : 15631039  
Nim : PERBANKAN SYARIAH  
Prodi : SYARIAH dan EKONOMI ISLAM  
Jurusan

Benar telah melakukan wawancara yang berkenan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Prospek Pendirian Koperasi Syariah Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus Kelurahan Talang Ulu Kab Rejang Lebong)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.



## Pertanyaan Wawancara

Peneliti : Leni Prasetyawati

Nim : 15631037

Judul Skripsi : Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Kelurahan Talang Ulu  
Menggunakan Analisis TOWS

Daftar Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimanakah pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap koperasi syariah,

a. Pengertian koperasi syariah?

Jawaban :  
.....

b. Perbedaan sistem koperasi syariah dan koperasi konvensional?

Jawaban :  
.....

2. Bagaimana tingkat kebutuhan masyarakat kelurahan talang ulu dalam menggunakan koperasi syariah?

Jawaban :  
.....

3. Adakah keinginan untuk mengajukan pinjaman ke koperasi syariah?

Jawaban :  
.....

4. Jika telah mengajukan pinjaman modal ke koperasi syariah, modal apa yang anda butuhkan ?

Jawaban :  
.....

5. Bagaimana prospek pendirian koperasi syariah di kelurahan talang ulu?

Jawaban :

.....

6. Apakah ada keinginan untuk menjadi salah satu penyetor modal untuk pendirian koperasi syariah?

Jawaban :

.....

7. Apakah ada keinginan untuk menjadi pengurus di koperasi syariah?

Jawaban :

.....

8. Produk apa yang harus ada di koperasi syariah kelurahan takang ulu?

Jawaban :

.....

## **BIODATA PENULIS**



Nama Lengkap : Leni Praasetyawati  
Nama Panggilan : Leni, Lenong  
Tempat Lahir : Talang Ulu  
Tanggal Lahir : 06 April 1997  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua : Ayah: Subaidi / Ibu: Suliyem  
Alamat : Jl. Lintas Curup- Lubuk Linggau Suban Air Panas Kelurahan  
Talang Ulu Kecamatan Curup Timur  
Kebangsaan : Indonesia  
Hobi : Travelling, Makan dan Membaca Webtoon  
No. Handphone : 085766159\*\*\*  
IG : Lenyprsteya  
Email : Lenyprasetya186@gmail.com

## **RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

SD N 30 CAWANG BARU SELUPU REJANG

SMP N 3 REJANG LEBONG

SMA N 2 REJANG LEBONG



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : LENI PRASETA WATI  
 NIM : 15691037  
 FAKULTAS/JURUSAN : SYARIAH dan Ekonomi Islam / PERBANKAN SYARIAH  
 PEMBIMBING I : HARUVILZON M.AG  
 PEMBIMBING II : Lutfi El-Falahy S.H. M.H  
 JUDUL SKRIPSI : " PROSEK PENDIDIAN KOPERASI SYARIAH MENGEUNAKAN ANALISIS SWOT " ( STUDI KASUS KELUFAHAN TALANG ULU )

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., M.Si  
 NIP. 1975021920069 1 008  
 Ahmad Danu Syaputra, M.Si



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : LENI PRASETA WATI  
 NIM : 15691037  
 FAKULTAS/JURUSAN : SYARIAH dan Ekonomi Islam / PERBANKAN SYARIAH  
 PEMBIMBING I : HARUVILZON M.AG  
 PEMBIMBING II : Lutfi El-Falahy S.H. M.H  
 JUDUL SKRIPSI : " PROSEK PENDIDIAN KOPERASI MENGEUNAKAN ANALISIS SWOT " ( STUDI KASUS KELUFAHAN TALANG ULU )

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Haruvilzon M. Ag

Lutfi El-Falahy

NIP. 1972-0711 2001121002



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	15/10/19	Acc Proposal Skripsi	SK-	Wah
2	19/10/19	Pembahasan pengisian wawancara	SK-	L-19/10
3	11/2019	Pembahasan isi penelitian dan kesimpulan	SK-	L-19/10
4	18/11/19	Revisi Bab Pembahasan Bab IV dan Bab V	SK-	L-19/11
5	07/2020	Acc Skripsi	SK-	Wah
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Pembimbing I
1	13/5/2019	ACC PROPOSAL SKRIPSI	SK-	Wah
2	19/09/2019	Revisi bab 2 - bab 3	SK-	Wah
3	11/2019	perubahan pembua di Depan Gab. Skripsi	SK-	Wah
4	18/11/2019	Revisi dan Pembahasan isi bab di spertakan	SK-	Wah
5	5/10/2020	Agar lebih sempurna kembali dicoba Bab II ganti POT	SK-	Wah
6	7/12/20	ACC Skripsi	SK-	Wah
7				
8				